

TESIS

**Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan *Earning Per Share* terhadap Harga
Saham *Index Small-Mid Cap Liquid* Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia**



Disusun Oleh :

Muhammad Fikri Irsyadilklah

01022682226013

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM STUDI PASCASARJANA
ILMU EKONOMI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
TESIS

Judul Proposal Tesis : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham *Index Small-Mid Cap Liquid* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Muhammad Fikri Irsyadillah

NIM : 01022682226013

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,


Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19770417201022001

Pembimbing Kedua,


Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197802102001122001

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi,


Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



Tanggal Lulus :  November 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662

Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964

Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIX PERBAIKAN TESIS

Nama : Muhammad Fikri Irsyadillah
NIM : 01022682226013
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi / Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Umum
Pembimbing : 1. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak *(YF...)**
 2. Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak *(MF...)**

No.	Dosen Pengaji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si	1. Penulisan Gambar sertakan Sumber dan Tahunnya 2. Konsistensi Penulisan Kata 3. Kerangka Berpikir perbaiki, jangan terpotong 4. Penulisan Tabel (Terbuka) 5. Penulisan Persamaan model 6. Model Regresi pada keterangan i dan t, tuliskan jumlah sampel dan periode pengamatan 7. Satuan dari tiap-tiap variabel 8. (.) titik, diganti (,) koma pada hasil regresi 9. ditegaskan hasil dan perbedaan dari penelitian sebelumnya	Telah diperbaiki Telah diperbaiki Telah diperbaiki Telah diperbaiki Telah diperbaiki Telah diperbaiki Telah diperbaiki Telah diperbaiki Telah diperbaiki	<i>Y</i>
2.	Dr. Hasni Yuniarti., S.E., M.A.A.C., Ak	1. Referensi data makro dan mikro dapat diregres secara bersamaan (data panel), tuangkan didalam teknik analisis 2. Tampilkan Uji Beda (T-Test), karena pada tahun 2020 masih terjadi pandemi Covid-19 (Variabel ROA, EPS) 3. Tambahkan teori didalam pembahasan hasil	Telah diperbaiki Telah diperbaiki Telah diperbaiki	<i>Fula</i>

Palembang, 10 November 2024
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si
NIP 197007162008012015



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak		18 November 2024
2	Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak		14 November 2024
3	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si		12 November 2024
4	Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak		12 November 2024

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fikri Irsyadillah
NIM : 01022682226013
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Budang Kajian Umum : Akuntansi
Judul : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham *Index Small-Mid Cap Liquid* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, 18 November 2024
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos
30662

Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Pembimbing Utama

: Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak
NIP. 196405051993022001

(*EY*)

Pembimbing Pendamping

: Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197802102001122001

(*IF*)

Ketua Penguji

: 1. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

(*AY*)

Anggota Penguji

: 2. Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

(*H*)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Fikri Irsyadillah
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 18 Oktober 1992
NIM : 01022682226013
Program studi : Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh daya, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis merupakan karya uang original dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 8 November 2024

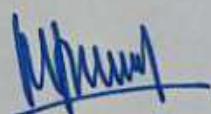


Muhammad Fikri Irsyadillah
NIM 01022682226013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis Panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Science pada program studi Ilmu Ekonomi, Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang. Judul pada penelitian ini adalah Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Index Small-Mid Cap Liquid yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Index SMC-Liquid periode 2020-2023 dengan metode pengambilan data purposive sampling. Jumlah sampel observasi yang digunakan sebanyak 192 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan sementara EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Palembang, 18 November 2024



Muhammad Fikri Irsyadillah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini. Akan tetapi sesungguhnya penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesaiannya penulisan tesis ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

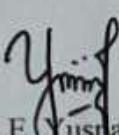
1. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak dan Ibu Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing yang memberikan bimbingan, saran, dan dukungan tanpa henti selama proses penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si dan Ibu Dr. Hasni Yuniarti, S.E., M.A.A.C., Ak sebagai penguji yang memberikan saran dan masukan selama proses penulisan tesis ini.
5. Terima kasih kepada orang tua, istri dan anak-anak serta rekan-rekan profesi dan pimpinan Kantor Akuntan Publik Achmad Rifai dan Bunyamin, yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta percaya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan thesis ini.
6. Saya juga ini mengucapkan terima kasih kepada Admin S2 Ilmu Ekonomi, seluruh pengajar dan pegawai yang membantu, memfasilitasi dan mempermudah selama perkuliahan hingga tugas akhir, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

ABSTRAK

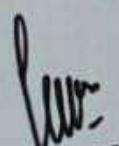
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan *Index Small-Mid Cap Liquid* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data tahunan 2020–2023 dari indikator ekonomi resmi dan laporan tahunan perusahaan, penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk memilih 192 perusahaan yang sesuai dengan kriteria tertentu dari populasi awal 252. Random Effect Model (REM) digunakan untuk melakukan analisis regresi data panel, menggabungkan variabel kontrol seperti Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size (FS), dan Return on Assets (ROA). Hasil penelitian, yang diinformasikan oleh Signaling Theory, menunjukkan bahwa EPS memiliki efek positif yang signifikan, suku bunga tidak memiliki efek signifikan, dan inflasi memiliki efek negatif yang signifikan. 56,54% dari volatilitas harga saham dapat dijelaskan oleh model ($R^2 = 0,5654$). Temuan ini memberikan sinyal penting kepada investor dan membuat kebijakan tentang bagaimana kinerja perusahaan dan faktor ekonomi makro memengaruhi harga saham di pasar negara berkembang.

Kata Kunci: *Debt to Equity (DER), Earning Per Share (EPS), Firm Size, Harga Saham, Inflasi, Return on Asset (ROA), Suku Bunga, Teori Sinyal*

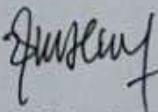
Pembimbing I


DR. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196405051993022001

Pembimbing II


DR. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

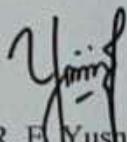

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of inflation, interest rates, and Earning Per Share (EPS) on stock prices of companies listed on the Small-Mid Cap Liquid Index of the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on 2020–2023 annual data from official economic indicators and company annual reports, the study uses purposive sampling to choose 192 enterprises that fit certain criteria from a starting population of 252. The Random Effect Model (REM) is used to perform panel data regression analysis, combining control variables such the Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size (FS), and Return on Assets (ROA). The results, which were informed by Signaling Theory, show that EPS has a significant positive effect, interest rates have no significant effect, and inflation significantly has negative effect. 56.54% of the volatility in stock prices can be explained by the model ($R^2 = 0.5654$). These findings give investors and policymakers important signals about how firm performance and macroeconomic factors affect stock prices in emerging markets.

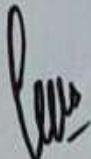
Keyword: *Debt to Equity (DER), Earning Per Share (EPS), Firm Size, Inflation, Interest Rate, Return on Asset (ROA), Signaling Theory, Stock Prices*

Pembimbing I



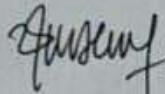
DR. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196405051993022001

Pembimbing II



DR. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Fikri Irsyadillah
NIM : 01022682226013
Alamat : Jln. Macan Kumbang Raya No. 120 Kota Palembang
Nomor Handphone : 081279858787
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Email : mfikriirsyadillah@gmail.com
Tempat Kerja : KAP Achmad Rifai dan Bunyamin

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 02 Padang Selasa Kota Palembang
SMP : SMP Negeri 17 Kota Palembang
SMA : SMA Muhammadiyah 1 Balayudha, Palembang
Strata-1 (S1) : Universitas Muhammadiyah Palembang

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN THESIS	i
MATRIK PERBAIKAN THESIS	ii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI THESIS	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI THESIS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	15
2.1.2 Analisis Laporan Keuangan	17
2.1.2.1 Analisis Vertikal (Statis)	17
2.1.2.2 Analisis Horizontal (Dinamis)	18
2.1.3 Harga Saham.....	20
2.1.4 Inflasi	21
2.1.5 Suku Bunga	22

2.1.6 Earning Per Share (EPS)	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	30
2.3.1 Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham <i>Index Small-Mid Cap Liquid</i>	30
2.3.2 Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham <i>Index Small-Mid Cap Liquid</i>.....	32
2.3.3 Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Harga Saham <i>Index Small-Mid Cap Liquid</i>	33
2.4 Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.2.1 Jenis Data	37
3.2.2 Sumber Data	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.4.1 Populasi.....	38
3.4.2 Sampel.....	38
3.5 Teknik Analisis	40
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
3.5.2 Analisis Regresi Data Panel	41
3.5.2.1 Estimasi Regresi Data Panel	41
3.5.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	43
3.5.3 Uji Asumsi Model Regresi Data Panel.....	44
3.5.3.1 Uji Normalitas	44
3.5.3.2 Derajat Multikolinearitas.....	44
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	45
3.5.4 Uji Kelayakan Model Regresi Data Panel.....	45
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
3.5.4.2 Uji Hipotesis.....	46
3.5.5 Uji Beda Ketika COVID-19 dan Setelah COVID-19	48
3.6 Definisi Operasional Variabel	49

3.6.1 Variabel Dependen	49
3.6.1.1 Harga Saham	49
3.6.2 Variabel Independen	50
3.6.2.1 Inflasi	50
3.6.2.2 Suku Bunga (<i>BI-Rate</i>)	50
3.6.2.3 Earning Per Share (EPS)	52
3.6.3 Variabel Kontrol.....	52
3.6.3.1 <i>Return On Asset</i> (ROA).....	52
3.6.3.2 Ukuran Perusahaan / <i>Firm Size</i>	53
3.6.3.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	55
4.1.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	58
4.1.2.1 Uji Chow	58
4.1.2.2 Uji Hausman	59
4.1.2.3 Uji Lagrange Multiplier	60
4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik	61
4.1.3.1 Uji Normalitas	61
4.1.3.2 Derajat Multikolinearitas	62
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.1.4 Model Regresi Data Panel	64
4.1.5 Pengujian Kelayakan Model.....	66
4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.1.5.2 Uji-t	67
4.1.6 Uji Beda Ketika COVID-19 dan Setelah COVID-19.....	70
4.1.6.1 Uji Normalitas EPS	70
4.1.6.2 Uji Normalitas ROA	71
4.1.6.3 Uji Wilcoxon EPS	71
4.1.6.4 Uji Wilcoxon ROA	72
4.3 Pembahasan	73

4.3.1 Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham Index Small-Mid Cap Liquid.....	73
4.3.2 Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham <i>Index Small-Mid Cap Liquid</i>.....	76
4.3.3 Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Index Small-Mid Cap Liquid	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
 5.1 Kesimpulan	82
 5.2 Saran.....	83
 5.3 Keterbatasan Penelitian.....	83
 5.4 Implikasi Hasil Penelitian	84
 5.4.1 Implikasi Teoritis	84
 5.4.2 Implikasi Praktis.....	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian
- Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Index Small-Mid Cap Liquid periode 2020-2023
- Tabel 3.3 Ringkasan Definisi Operasional Variabel
- Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif
- Tabel 4.2 Hasil Uji Chow
- Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman
- Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier
- Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Derajat Multikolinearitas
- Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model Tanpa Variabel Kontrol
- Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model dengan Variabel Kontrol
- Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Tanpa Variabel Kontrol
- Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan Variabel Kontrol
- Tabel 4.11 Hasil Uji-t Tanpa Variabel Kontrol
- Tabel 4.12 Hasil Uji-t dengan Variabel Kontrol
- Tabel 4.13 Hasil Uji Wilcoxon EPS
- Tabel 4.14 Hasil Uji Wilcoxon ROA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Pergerakan Indeks Saham IDX SMC Liquid Periode 2020-2023

Gambar 1.2 Pergerakan Laju Inflasi Tahun 2020-2023

Gambar 1.3 Pergerakan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2020-2023

Gambar 1.2 Hasil Uji Normalitas Model REM

Gambar 1.2 Hasil Uji Normalitas EPS

Gambar 1.2 Hasil Uji Normalitas ROA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan Variabel
- Lampiran 2 Hasil Output Eviews Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Output Fix Effect Model
- Lampiran 4 Hasil Output Random Effect Model
- Lampiran 5 Hasil Output Common Effect Model
- Lampiran 6 Hasil Uji Chow
- Lampiran 7 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 Hasil Perhitungan Derajat Multikolinearitas
- Lampiran 11 Hasil Perhitungan Heteroskedastisitas
- Lampiran 12 Hasil Regresi Random Effect Model Tanpa Variabel Kontrol
- Lampiran 13 Hasil Regresi Random Effect Model dengan Variabel Kontrol
- Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Tanpa Variabel Kontrol
- Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Tanpa Variabel Kontrol
- Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas EPS
- Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas ROA
- Lampiran 18 Hasil Uji Wilcoxon EPS
- Lampiran 19 Hasil Uji Wilcoxon ROA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu investasi yang paling umum dilakukan masyarakat dan dianggap paling menguntungkan adalah investasi dalam bentuk saham. Saham menunjukkan keterlibatan seseorang atau badan usaha dalam perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Pasar modal memberi investor berbagai pilihan investasi, memungkinkan diversifikasi. Pasar modal dipengaruhi oleh banyak variabel dan peristiwa yang memberikan informasi penting bagi investor. Pelaku pasar modal selalu menanggapi hal-hal ini, dan mereka sering berkontribusi pada perubahan harga saham perusahaan. Peristiwa dan elemen ini dapat berasal dari lingkup ekonomi makro atau mikro. Mekanisme penawaran dan permintaan di pasar menyebabkan harga saham selalu berubah. Manajemen perusahaan harus meningkatkan reputasi dan nilai sahamnya untuk memenuhi kebijakan pendanaan dari eksternal. Mereka dapat menghasilkan keuntungan besar, seperti capital gain, tetapi ketika harga saham turun, itu akan menyebabkan capital loss, yang akan membuat investor kurang tertarik pada saham perusahaan (Habibah et al., 2022).

Pasar modal memainkan peran penting dalam memobilisasi modal jangka panjang untuk perusahaan tercatat di Indonesia. Ini dilakukan dengan mengumpulkan dana dari berbagai investor untuk memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan usahanya dan menawarkan investor opsi investasi lain untuk memperoleh lebih banyak dana. Pasar modal umumnya dianggap sebagai salah satu bagian terpenting dari ekonomi dan salah satu yang paling fluktuatif.

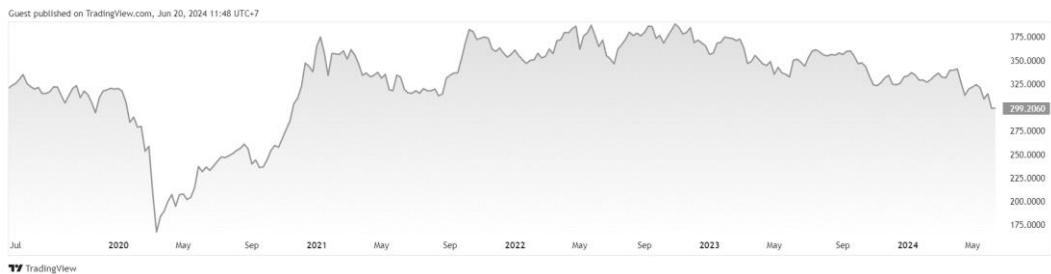
Pasar modal adalah tempat investor institusional dan individu dapat melakukan investasi (Ahmad & Badri, 2022).

Harga saham mencerminkan kepentingan kedua perusahaan dan investor, bagi perusahaan, harga saham merupakan cara untuk mendapatkan pembiayaan dan tanda kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menjalankan usahanya. Namun, saham memegang peran penting bagi investor dan dunia usaha karena merupakan alat investasi untuk menambah aset (Habibah et al., 2022). Salah satu alasan para investor untuk menginvestasikan dana di pasar modal adalah harga saham, karena dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal (Yuniarti & Litriani, 2018). Pasar modal biasanya digunakan oleh perusahaan go-public untuk mendapatkan sumber dana atau pembiayaan alternatif. Pasar modal dapat digunakan sebagai cara untuk merefleksikan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Jika kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sangat baik, harga saham akan meningkat, dan pasar modal akan merespon dengan baik.

Harga saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu-waktu bisa naik maupun turun. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemennya. Faktor internal perusahaan adalah kondisi serta keadaan yang terdapat di dalam perusahaan, seperti sumber daya manusia, kepemimpinan dan budaya organisasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi yang terdapat di luar perusahaan, seperti kondisi pasar, faktor

politik dan faktor makroekonomi. Namun, manajemen perusahaan tidak dapat mengontrol faktor eksternal atau makroekonomi (Restiawan & Asytuti, 2020).

Untuk mendapat keuntungan dari hasil investasi yang aman dan terjamin, investor akan menginvestasikan dananya pasar modal. Terdapat beragam jenis indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya *Index Small-Mid Cap Liquid*. *IDX SMC Liquid* atau *Index Small-Mid Cap Liquid* adalah indeks saham yang menilai kinerja harga saham dengan tingkat likuiditas tinggi. Saham yang dimasukkan pada indeks ini hanya yang mempunyai kapitalisasi pasar kecil sampai menengah, dan mempunyai fundamental menjanjikan. *Index Small-Mid Cap Liquid* merupakan indeks saham yang diterbitkan pada tanggal 21 Desember tahun 2017. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks ini terdiri dari berbagai macam sektor usaha. Selain itu, untuk memastikan daftar saham yang ada di dalamnya akurat sesuai kriteria, *Index Small-Mid Cap Liquid* rutin melakukan peninjauan secara berkala 2 kali setahun, tepatnya pada bulan Januari dan bulan Juli. Artinya, terdapat saham yang keluar atau bertahan pada indeks ini tergantung dari kesesuaianya dengan kriteria dan proses evaluasi. Secara khusus, saham yang terpilih menjadi konstituen dari indeks ini ditentukan berdasarkan dari nilai transaksi pada pasar reguler. Selain itu, penentuan saham juga didasarkan dari nilai kapitalisasi pasar, nilai saham dan kinerja keuangan, hingga keberlanjutan bisnis dan pembahasan dari analis. Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan *Index Small-Mid Cap Liquid* :



Gambar 1.1
Statistik Pergerakan Indeks Saham IDX SMC Liquid Periode 2020-2023

Sumber : TradingView.com, 2024

Gambar 1.1 merupakan statistik dari Index *Saham IDX SMC Liquid* periode 2020-2023 yang menunjukkan kontraksi pergerakan selama 4 tahun terakhir. Sejak dirilis pada tahun 2018, penurunan terjauh dari saham ini ialah terjadi pada tahun 2020 dimana pada saat itu Indonesia sedang mengalami pandemi COVID-19 dan membuat perekonomian memburuk. Perlahan *Index Small-Mid Cap Liquid* memperbaiki kinerjanya dan mendapatkan respons positif dari investor pada tahun 2021. Namun respon tersebut tidak bertahan lama karena Indeks ini terus mengalami kontraksi sampai pada akhir 2023. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Pergerakan harga saham yang terus mengalami kontraksi mengakibatkan turunnya harga saham dan hal ini merupakan sinyal negatif yang diterima investor serta menurunkan kepercayaan mereka untuk mempertahankan dan menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan *Index Small-Mid Cap Liquid*.

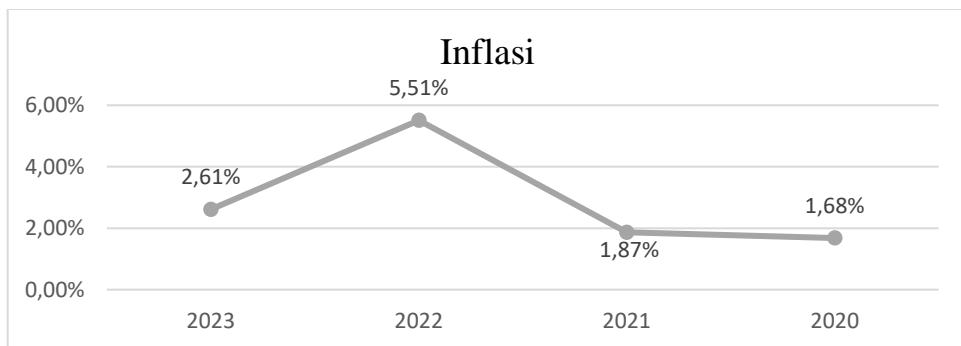
Berbagai literatur penelitian telah banyak dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, susunan dewan komisaris dan direksi, kondisi geopolitik serta kebijakan moneter di suatu negara. Meningkat atau

tidaknya pembelian saham dipasar modal oleh investor akan dipengaruhih oleh faktor-faktor tersebut.

Investor akan memperhatikan aspek makroekonomi di negara tempat mereka menanamkan modalnya selain kinerja keuangan perusahaan. Investor sering memperhatikan dua faktor makroekonomi yang paling penting yaitu tingkat inflasi dan suku bunga. Ini karena keduanya mempunyai dampak yang signifikan pada perekonomian suatu negara. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Iradilah & Tanjung, 2022) yang menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga mampu mempengaruhi harga saham secara simultan. Sementara dalam uji parsial menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Inflasi merupakan suatu variabel ekonomi makro yang menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa dalam satu periode tertentu. Tingginya tingkat inflasi erat kaitannya dengan keadaan ekonomi yang semakin buruk (Hernadi Moorcy et al., 2021). Menurut Ratnasari et al., (2019), inflasi merupakan salah satu fenomena moneter yang sangat ditakuti dan cepat dapat dijumpai hampir semua negara. Peningkatan laju inflasi meningkatkan biaya hidup secara keseluruhan sekaligus mengalihkan sumber daya dari investasi ke konsumen. Perusahaan diperkirakan akan menghadapi banyak kesulitan dalam membiayai diri mereka sendiri melalui penerbitan saham karena kenaikan inflasi yang mengurangi daya beli masyarakat dan tingkat penjualan perusahaan, serta meningkatnya tingkat

pengangguran yang mengurangi tingkat pendapatan dan kesejahteraan individu. Akibatnya, harga saham dapat turun (Arhenful et al., 2022).



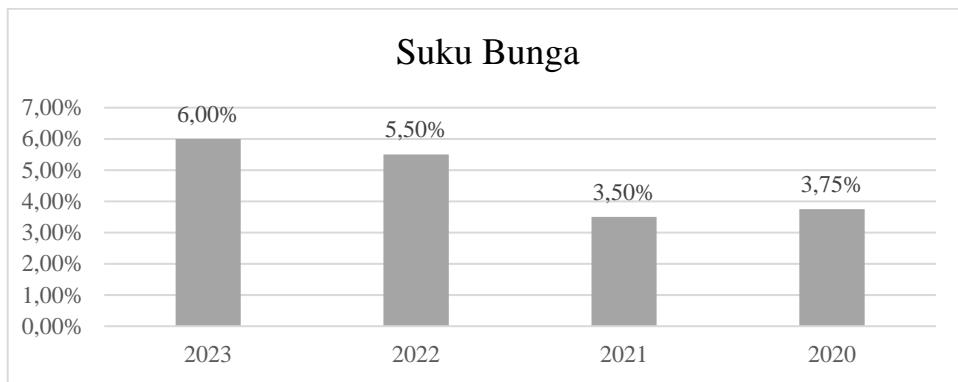
**Gambar 1.2
Pergerakan Laju Inflasi Tahun 2020-2023**

Sumber : bps.go.id, 2024

Gambar 1.2 memperlihatkan laju pergerakan inflasi *year on year* periode tahun 2020-2023. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 yakni sebesar 5,51 persen dan terendah pada tahun 2020 sebesar 1,68 persen. Inflasi yang tinggi dapat berdampak buruk bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam suatu negara. Hal ini dapat menyebabkan tidak adanya kestabilan harga, di mana ketidakstabilan harga bahan baku akan berdampak pada keuangan masyarakat dan perusahaan. Inflasi yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor, terutama investor asing yang akan berpikir ulang untuk menanamkan dananya apabila laju inflasi tidak dapat ditekan, karena akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam hal investasi, konsumsi, dan produksi.

Selain inflasi, faktor makroekonomi lain yang dapat mempengaruhi indeks perkembangan saham adalah suku bunga BI rate (Tripuspitoroni, 2021). Menurut Bank Indonesia, BI rate adalah suku bunga yang ditetapkan sebagai instrumen

kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada masyarakat. BI rate memiliki pengaruh terhadap indeks saham di pasar modal. Pada umumnya investor mengharapkan BI untuk meningkatkan suku bunga. Saat tingkat suku bunga bertambah, anggaran produksi akan melonjak dan nilai barang rentan naik hingga konsumen mungkin menunda pembeliannya serta menyimpan dananya. Dampak dari situasi tersebut, pemasaran persusahaan akan melemah, hal ini mengakibatkan laba menyusut dan berkurang sehingga akan menekan harga saham (Tripuspitoroni, 2021). Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Perubahan suku bunga Bank Indonesia mempengaruhi harga saham (Hernadi Moorcy et al., 2021).



Gambar 1.3
Pergerakan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2020-2023

Sumber : bi.go.id, 2024

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa pergerakan suku bunga Bank Indonesia pada saat akhir tahun periode 2020-2023. Tingkat suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 2023, sebesar 6,00 persen dan terendah pada tahun 2021, sebesar 3,50 persen. Suku bunga mempunyai dampak yang luas bagi perekonomian suatu

negara. Menurut Camilleri et al., (2019), suku bunga berdampak langsung pada profitabilitas bisnis karena menentukan biaya pendanaan dan mempengaruhi pilihan rasio utang-ekuitas baik perusahaan dan investor. perubahan suku bunga diperkirakan akan mempengaruhi nilai mata uang dan oleh karena itu berdampak pada daya saing secara internasional maupun daya saing badan usaha. Kenaikan suku bunga dapat berdampak positif dengan menguatnya nilai tukar rupiah, mengendalikan laju inflasi, menarik modal asing untuk masuk dan menanamkan modalnya. Selain berdampak positif, kenaikan suku bunga juga mempunyai dampak negatif, dengan naiknya suku bunga maka bunga kredit bank akan naik, secara bersamaan juga akan mengganggu pertumbuhan kredit di dunia perbankan dan daya beli masyarakat dan bisnis akan tergerus.

Penurunan harga saham perusahaan pasti dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal. Harga saham suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh laporan keuangan dan makroekonominya. Rasio laba per saham (*Earning Per Share*), yang dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar di pasaran, digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan (Tristanti & Marliani, 2019). Menurut Chandra, (2021) untuk menarik minat investor untuk menanamkan modal ialah dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Rasio keuntungan per saham (EPS) adalah ukuran kinerja yang sering digunakan oleh investor, semakin tinggi EPS suatu perusahaan, semakin tertarik investor untuk menanamkan modal. Kinerja keuangan adalah salah satu cara investor menilai kondisi keuangan perusahaan, bergantung pada seberapa baik mereka memahaminya. Salah satu indikator kinerja perusahaan

adalah *earning per share* (EPS), yang mengandung informasi yang dianggap sangat penting dan bermanfaat bagi para investor karena dapat menunjukkan prospek masa depan perusahaan (Tristanti & Marliani, 2019).

Analisis fundamental merupakan cara untuk mengukur nilai intrinsik suatu sekuritas dengan memeriksa faktor ekonomi dan keuangan terkait. Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi harga saham (Sukesti et al., 2021). Jika perusahaan menghasilkan laba yang cukup dan lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya, maka banyak investor yang tertarik untuk membeli saham dan hal ini meningkatkan harga saham. Namun jika perusahaan gagal memperoleh keuntungan yang cukup atau mengalami kerugian pada periode tersebut, maka investor akan menghindari pembelian saham perusahaan tersebut, begitu pula investor yang pernah membeli saham perusahaan tersebut sebelumnya akan menjual saham tersebut karena takut rugi. Investor akan sering mengabaikan perusahaan-perusahaan yang kinerja keuangannya lemah, sehingga menyebabkan harga sahamnya anjlok. Dengan demikian, investor melakukan analisis fundamental dan berdasarkan hasilnya akan memutuskan apakah akan berinvestasi pada perusahaan atau tidak.

Penelitian ini menetapkan variabel *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol yang bertujuan untuk menghilangkan bias antara hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Chabachib et al., (2020) *Return on Assets* memberikan gambaran kepada investor tentang seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. ROA yang tinggi

menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang solid dari sisi keuangan dan operasional perusahaan. ROA yang rendah bukanlah pertanda baik bagi pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi angka ROA maka semakin baik, karena perusahaan menghasilkan lebih banyak uang dengan investasi yang lebih sedikit.

Financial leverage diukur berdasarkan *Debt to Equity Ratios* (DER) pada suatu perusahaan (Husna & Satria, 2019). Perusahaan sering menggunakan hutang ketika membangun struktur modalnya karena memiliki keunggulan tertentu dibandingkan pemberian ekuitas. Menurut Sukesti et al., (2021) keuntungan pemberian hutang adalah pengurangan pajak. Diklasifikasikan sebagai pengeluaran bisnis, pembayaran pokok dan bunga atas hutang tersebut dapat dikurangkan dari pajak penghasilan bisnis. Kreditor akan memperoleh imbal hasil yang tetap, dan pemegang saham tidak perlu membagi keuntungan jika perusahaan berjalan dengan baik. Perusahaan dapat memilih struktur modal optimal yang merupakan perpaduan terbaik antara pemberian utang dan ekuitas yang memaksimalkan nilai pasar perusahaan sekaligus meminimalkan biaya modalnya. Jika utang tidak dapat dikendalikan, maka bertambahnya utang akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga perlu diperhatikan oleh investor untuk melihat nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, penjualan atau modal perusahaan. Perusahaan yang mempunyai aset yang besar menunjukkan telah mencapai tahap kedewasaan dan dinilai mempunyai prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif stabil serta mampu menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai total aset yang kecil

(Guo et al., 2020). Ketika menghadapi peraturan lingkungan hidup, perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak pengalaman dan kemampuan lebih besar untuk pulih dari kerugian di pasar saham.

Studi ilmiah telah banyak dilakukan mengenai return saham dan harga saham dengan finansial rasio sebagai variabel independen. Secara empiris, telah ditunjukkan bahwa ketika kinerja keuangan suatu perusahaan baik, itu akan berdampak pada tingkat pergerakan harga saham. Para peneliti sekarang berkonsentrasi pada komponen makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, sentimen dan kewajaran media, nilai tukar, dan koneksi politik. Peneliti masih berdebat tentang pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pergerakan harga saham dan return saham. Sebagian besar peneliti berpendapat bahwa inflasi dan suku bunga mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham, dan sebagian lagi berpendapat bahwa inflasi dan suku bunga mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. *Earning Per Share (EPS)* merupakan komponen penting dalam analisis fundamental karena digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Investor akan memprioritaskan EPS karena untung atau rugi perusahaan dapat tercermin dalam variabel EPS (Ardiyanto et al., 2020).

Yuniarti dan Litriani (2017) mengungkapkan bahwa inflasi yang diukur menggunakan jumlah saham di sektor industri barang konsumsi pada Indeks Saham Syarifah Indonesia (ISSI) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap harga saham ISSI, dan dia menambahkan bahwa investasi saham di sektor industri barang konsumsi pada Indeks Saham Syarifah Indonesia (ISSI) akan meningkat jika inflasi meningkat. Kurniawan & Yuniati (2019), mengungkapkan pengaruh

variabel inflasi terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013 dan 2017 menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hernadi Moorcy et al., (2021) mengungkapkan bahwa variabel inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan memiliki hubungan positif dan signifikan, artinya semakin tinggi nilai inflasi maka Indeks Harga Saham Gabungan akan naik, dan sebaliknya jika inflasi menurun maka Indeks Harga Saham Gabungan akan menurun. Ratnasari et al., (2019) juga menungkapkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang tidak sejalan dengan hasil sebelumnya ialah, Situngkir & Batu (2020) mengungkapkan bahwa inflasi dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap saham LQ45, demikian juga pada jangka panjang. Rachmawati (2015) mengungkapkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan Permaysinta & Sawitri, (2021), pendapatan saham perusahaan tidak dipengaruhi oleh tingkat inflasi, perusahaan memiliki tujuan dan rancangan anggaran untuk produksinya, jadi ketika inflasi tinggi, harga bahan baku cenderung meningkat, tetapi perusahaan tidak mengurangi atau menambah produksinya, sehingga kinerja perusahaan tidak terpengaruh oleh tingkat inflasi. Suku bunga (BI Rate) digunakan dalam penelitian untuk menganalisa pengaruh suku bunga terhadap harga saham. Penelitian terdahulu mengenai suku bunga antara lain, (Hernadi Moorcy et al., 2021; Permaysinta & Sawitri, 2021; Rachmawati, 2018) menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun peneliti lainnya mengungkapkan hasil yang berbeda, yaitu (Iradilah & Tanjung, 2022; Maulani &

Riani, 2021; Ratnasari et al., 2019), mengungkapkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Indeks Small-Mid Cap Liquid masih terbilang baru sehingga masih sedikit penelitian yang menggunakan indeks tersebut sebagai objek penelitian. Atas dasar latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menggunakan perusahaan yang terdaftar pada *Index Small-Mid Cap Liquid* sebagai sampel dalam penelitian ini, serta menggunakan variabel inflasi, suku bunga (BI Rate) dan earning per share untuk menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham. Adapun penelitian ini berjudul “**Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Index Small-Mid Cap Liquid Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap harga saham *Index Small-Mid Cap Liquid* periode 2020-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap harga saham *Index Small-Mid Cap Liquid* periode 2020-2023 ?
3. Bagaimana pengaruh earning per share terhadap harga saham *Index Small-Mid Cap Liquid* periode 2020-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel inflasi terhadap harga saham *Index Small-Mid Cap Liquid* periode 2020-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel suku bunga terhadap harga saham *Index Small-Mid Cap Liquid* periode 2020-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel *earning per share* terhadap harga saham *Index Small-Mid Cap Liquid* periode 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan / literatur terkait dengan bagaimana pengaruh inflasi, suku bunga dan *earning per share* terhadap harga saham *Index Small-Mid Cap Liquid* periode 2020-2023 dengan *return on asset, firm size* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel kontrol didalam penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil analisis dan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang dan saran bagi investor dan calon investor terkait dengan bagaimana pengaruh inflasi, suku bunga dan *earning per share* terhadap harga saham *Index Small-Mid Cap Liquid* periode 2020-2023 dengan *return on asset, firm size* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2).
<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Adaramola, O. A., & Dada, O. (2020). Impact of inflation on economic growth: Evidence from Nigeria. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(2), 1–13. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(2\).2020.01](https://doi.org/10.21511/imfi.17(2).2020.01)
- Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). PENGARUH INFLASI, RETURN ON ASSETS, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 968.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p08>
- Agustin, N., Tristiarini, N., Hernawati, R. I., & Durya, N. P. M. A. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntans*, 7(1), 65–77.
- Ahmad, S. J., & Badri, J. (2022). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Index Harga Saham Gabungan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2021. *JURNAL ECONOMINA*, 1(3).
- Aji, K. A. M., & Mukri, S. G. (2020). *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah* (E. R. Fadilah (ed.); Edissi Rev). CV. Budi Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Moneter_Berbasis_Ekonomi_Syariah/73zlDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+inflasi&pg=PA64&printsec=frontcover
- Amelia, R., Lestari, I., & Nasib. (2019). Keuangan dan Perbankan. In *Jurnal Ekonomi* (Issue September).
- Aminarta, A. A., & Kurniawan, M. L. A. (2021). Analysis of Macroeconomic Indicators Against the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia: Vector Error Correction Model (VECM) Approach. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 5(2), Layouting.
<https://doi.org/10.18196/jerss.v5i2.12267>
- Anaima, N., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 83–90.
<https://doi.org/10.36982/jiegmk.v12i2.1348>
- Antonakakis, N., Gupta, R., & Tiwari, A. K. (2017). Has the correlation of inflation and stock prices changed in the United States over the last two

- centuries? *Research in International Business and Finance*, 42, 1–8.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.04.005>
- Apridasari, E., Tania, A. L., Anita, L., Ariani, S. S., & Wahyuni, T. (2024). *Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan pada Berbagai Sektor Industri di Masa Pandemi Covid-19*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grub.
- Araoye, F. E., Aruwaji, A. M., & OlusuyiAjayi, E. (2019). Effect of Dividend Policy on Stock Price Volatility in Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(2), 219.
<https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i2.11861>
- Ardiana, T. E., & Ulfah, I. F. (2022). Manufacturing Company'S Stock Price: Effectdividend Per Share, Earning Per Share, Return on Investment, Price Book Value Listingin Bei. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 675–685.
<https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5722>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49.
<https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Arhenful, P., Ntiamoah, J. A., & Kwaning, C. O. (2022). Analysis of the Interactions between Inflation and Stock Prices in Ghana. *Journal of Finance and Economics*, 10(2), 51–56. <https://doi.org/10.12691/jfe-10-2-4>
- Arsal, M. (2021). Impact of earnings per share and dividend per share on firm value. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 11–18.
<https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i1.158>
- Balcilar, M., Cakan, E., & Gupta, R. (2017). Does US news impact Asian emerging markets? Evidence from nonparametric causality-in-quantiles test. *North American Journal of Economics and Finance*, 41, 32–43.
<https://doi.org/10.1016/j.najef.2017.03.009>
- Camilleri, S. J., Scicluna, N., & Bai, Y. (2019). Do stock markets lead or lag macroeconomic variables? Evidence from select European countries. *North American Journal of Economics and Finance*, 48, 170–186.
<https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.01.019>
- Chabachib, M., Setyaningrum, I., Hersugondo, H., Shaferi, I., & Pamungkas, I. D. (2020). Does financial performance matter? Evidence on the impact of liquidity and firm size on stock return in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 546–555. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p546>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108.

<https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>

- Demir, C. (2019). Macroeconomic determinants of stock market fluctuations: The case of BIST-100. *Economies*, 7(1).
<https://doi.org/10.3390/economies7010008>
- Doepke, M., & Tertilt, M. (2016). Families in Macroeconomics. In *Handbook of Macroeconomics* (1st ed., Vol. 2). Elsevier B.V.
<https://doi.org/10.1016/bs.hesmac.2016.04.006>
- Egbunike, C. F., & Okerekeoti, C. U. (2018). Macroeconomic factors, firm characteristics and financial performance: A study of selected quoted manufacturing firms in Nigeria. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 142–168. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2018-0029>
- Eldomiaty, T., Saeed, Y., Hammam, R., & AboulSoud, S. (2020). The associations between stock prices, inflation rates, interest rates are still persistent: Empirical evidence from stock duration model. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(49), 149–161.
<https://doi.org/10.1108/JEFAS-10-2018-0105>
- Elvierayani, R. R., Dzikriah, S. I., Arifani, R. D., & Afriyandani, R. (2021). Uji Beda Ekspor dan Import Indonesia-China Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1077–1085.
<https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16485>
- Fathihani, F. (2020). EFFECT OF NPM, EPS, ROE, AND PBV ON STOCK PRICES. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(6), 893–902. <https://doi.org/10.31933/dijms.v1i6.397>
- Fitriyana, R. F., Rikumahu, B., Widyanesti, & Alamsyah, A. (2020). Principal Component Analysis to Determine Main Factors Stock Price of Consumer Goods Industry. *2020 International Conference on Data Science and Its Applications, ICoDSA 2020*.
<https://doi.org/10.1109/ICoDSA50139.2020.9212845>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guo, M., Kuai, Y., & Liu, X. (2020). Stock market response to environmental policies: Evidence from heavily polluting firms in China. *Economic Modelling*, 86, 306–316. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.09.028>
- Habibah, U. K., Zuhroh, I., & Sangadah, D. (2022). Fluktuasi Harga Saham Batu Bara: Peran Faktor Spesifik dan Makroekonomi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3), 349–363. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.21065>
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiswa Investor (Updated)* (Y. Masda (ed.)). PT. Elex

Media Komputindo.

- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi Pendekatan Modul (Edisi 2)* (J. Hartono (ed.)). CV. Andi Offset.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., Estuti, E. P., Sari, C. T., & Indriastuti, A. (2023). *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktik* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/LK61EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+suku+bunga&pg=RA1-PA64&printsec=frontcover
- Herawati, A., & Irradha Fauzia, F. (2018). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Asset on Dividend Payout Ratio in Sub-sector Automotive and Component Listed in Indonesia Stock Exchange in Period 2012–2016. *KnE Social Sciences*, 3(10).
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3450>
- Hernadi Moorcy, N., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Index Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(01), 2086–1117.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54.
<https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Huy, D. T. N., Loan, B. T. T., & Anh, P. T. (2020). Impact of selected factors on stock price: A case study of Vietcombank in Vietnam. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 2715–2730.
[https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(10\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(10))
- Iradilah, S., & Tanjung, A. A. (2022). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 420–428.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2363>
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Kurniawan, A., & Yuniati, T. (2019). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan*.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.

- Luo, L. M., Lee, H. T., Chiu, C. C., & Lee, C. W. (2023). The relations of corporate risk, operating efficiency, and firm size to managerial compensation: Evidence from Taiwan stock market-listed companies. *Asia Pacific Management Review*, 28(2), 194–203.
<https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2022.09.001>
- Magweva, R., & Sibanda, M. (2020). Inflation and infrastructure sector returns in emerging markets—panel ARDL approach. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1730078>
- Mahpudin, E. (2020). The Effect of Macroeconomics on Stock Price Index in the Republic of China. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VIII* (Issue 3).
- Mardiyati, U. (2019). *Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(1), 1–15.
- Maulani, D., & Riani, D. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Rasio Keuangan terhadap Harga Saham. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(2), 84. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v17i2.1244>
- Moradi, M., Appolloni, A., Zimon, G., Tarighi, H., & Kamali, M. (2021). Macroeconomic factors and stock price crash risk: Do managers withhold bad news in the crisis-ridden Iran market? *Sustainability (Switzerland)*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/su13073688>
- Mumtazah, A. P. F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Musarat, M. A., Alaloul, W. S., Liew, M. S., Maqsoom, A., & Qureshi, A. H. (2020). Investigating the impact of inflation on building materials prices in construction industry. *Journal of Building Engineering*, 32. <https://doi.org/10.1016/j.jobe.2020.101485>
- Octovian, R., & Mardiati, D. (2021). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 205–213. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.59>
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5630>
- Pratama, A. W., & Marsono. (2021). Faktor Faktor Rasio Fundamental Perusahaan Dalam Memengaruhi Harga Saham (Studi pada Perusahaan Multisektor yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 2021.

- Prawoto, N. (2019). *PENGANTAR EKONOMI MAKRO* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Hartoto, W. E., & Widati, L. W. (2021). Net Interest Margin and Return on Assets: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 727–734. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0727>
- Rachmawati, Y. (2018). *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia* (Issue 2).
- Rahmawati, Y., & Hadian, H. N. (2022). The influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on stock price. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(4), 289–300. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i4.225>
- Rathnayaka, R. M. K. T., & Seneviratna, D. M. K. N. (2018). Impact of macroeconomic variables on stock market returns: a case study of Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *Kelaniya Journal of Management*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.4038/kjm.v6i0.7541>
- Ratnasari, D., Mahsuni, A. W., & Cholid Marwadi, M. (2019). Pengaruh Kurs, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia. In *Agustus* (Vol. 08, Issue 09).
- Restiawan, S. A., & Asytuti, R. (2020). Evaluasi Faktor Ekonomi Makro Dalam Mempengaruhi Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i1.155>
- Rizani, A., Norrahman, R. A., Harsono, I., Yahya, A. S., & Syifa, D. M. (2023). Efek Inflasi terhadap Daya Beli Masyarakat pada Tinjauan Ekonomi Makro. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 344–358.
- Ross, D. (1995). Real Patterns and the Ontological Foundations of Microeconomics. *Economics and Philosophy*, 11(1), 113–136. <https://doi.org/10.1017/S0266267100003242>
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Seran, S. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. CV. Budi Utama.
- Sharma, S., Bhardwaj, I., & Kishore, K. (2023). Capturing the impact of accounting and regulatory variables on stock prices of banks – an empirical study of Indian banks in panel data modeling. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 184–193. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0110>
- Sia, P.-C., Leong, C.-M., & Puah, C.-H. (2023). Asymmetric effects of inflation

- rate changes on the stock market index: The case of Indonesia. *JOURNAL OF INTERNATIONAL STUDIES*, 16(1), 128–141.
<https://doi.org/10.14254/2071-8330.2023/16-1/9>
- Situngkir, T. L., & Batu, R. L. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham LQ45. *SENTRALISASI*, 9(1), 36.
<https://doi.org/10.33506/sl.v9i1.708>
- Siwu, M. H., & Tirayoh, V. Z. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum Pandemi dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2021). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 17(3), 142–149.
- Spence, M. (1978). JOB MARKET SIGNALING. In *UNCERTAINTY in ECONOMICS: Readings and Exercises*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-214850-7.50025-5>
- Sreenu, N. (2023). Effect of Exchange Rate volatility and inflation on stock market returns Dynamics - evidence from India. *International Journal of System Assurance Engineering and Management*, 14(3), 836–843.
<https://doi.org/10.1007/s13198-023-01914-3>
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Marcella Kika (ed.)). CV. Andi Offset.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Sukesti, F., Ghozali, I., Fuad, F., Almasyhari, A. K., & Nurcahyono, N. (2021). Factors Affecting the Stock Price: The Role of Firm Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 165–173.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0165>
- Suryani, A. I., Ermaini, Harly, A. Y., & Dewi, L. S. (2023). *Manajemen Keuangan* (M. Suardi (ed.)). CV. Azka Pustaka.
- Sutedi, A. (2022). *Hukum Keuangan Negara*. Sinar Grafika Offfset.
https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_Keuangan_Negara/SXGCEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+inflasi&pg=PA278&printsec=frontcover
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*. UR Press Pekanbaru.
- Tandelilin, E. (2024). *Manajemen Portofolio dan Investasi* (Rosa de Lima (ed.)). PT. Kanisius.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldila (ed.)). Penerbit ANDI.
<https://books.google.co.id/books?id=lvFZEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=f=false>

- Tripuspitoroni, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI-Rate terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah*, 4(2), 112–121. <https://doi.org/10.32627>
- Tristanti, W., & Marliani, S. (2019). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2017. *Buana Ilmu*, 4(1), 116–136.
- Udjali, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1155–1166.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (UPP STIM YKPN (ed.); 5th ed.).
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia-Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115–140. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309–1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>
- Yuniarti, D., & Litriani, E. (2018). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016. *I-Finance*, 1(1), 31–52.
- Yusuf, M., Ichsan, R. N., & Suparmin, S. (2021). Influence Of BI Rate, FED Rate, And Inflation On Composite Stock Price Index (JCI). *Journal of Management and Business Innovations*, 3(01), 9. <https://doi.org/10.30829/jombi.v3i01.9459>